

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan ilmiah didisain untuk menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis secara spesifik dengan penggunaan statistik (Nurjani, 2006). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh dan menganalisis data mengenai perbandingan konsep diri siswa XI dan XII SMAN I Purwakarta yang berstandar internasional dengan kelas reguler.

Untuk menunjang hasil penelitian, data-data kualitatif juga digunakan dalam penelitian ini. Data-data kualitatif yang digunakan adalah yang berkenaan dengan kondisi fisik, psikis, dan sosial siswa di sekolah.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode perbedaan (*differential method*). Penelitian *differential* merupakan bentuk penelitian deskriptif yang membedakan dua atau lebih dari dua situasi, kegiatan, kejadian, yang sejenis atau hampir sama. Analisis diarahkan pada penentuan persamaan dan perbedaan dalam perencanaan, pelaksanaan, faktor-faktor pendukung dan hasil. Hasil dari perbandingan tersebut dapat ditemukannya unsur-unsur atau faktor-faktor penting yang melatarbelakangi persamaan dan perbedaan (Syaodih, 2006).

B. Prosedur penelitian

1. Penyusunan proposal

Menyusun proposal merupakan tahap awal dari sebuah penelitian. Proposal memuat latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi penelitian, serta prosedur dan metode penelitian. Kemudian proposal diajukan kepada Dewan Skripsi untuk mendapatkan persetujuan. Penyusunan proposal dilakukan berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang dilakukan berdasarkan hasil studi literatur dan studi pendahuluan ke lapangan;
- b. merumuskan dan membatasi variabel penelitian;
- c. merumuskan tujuan dan desain penelitian;
- d. merumuskan metode penelitian dan langkah teknis penelitian;
- e. membuat dan mengembangkan instrumen pengumpulan data;
- f. merumuskan cara analisis dan pengolahan data penelitian.

Untuk lebih jelasnya, pemaparan setiap langkah-langkah penyusunan proposal di atas dijelaskan lebih lanjut dalam pembahasan berikutnya.

2. Pengajuan izin penelitian

Tahap penelitian selanjutnya adalah mengajukan izin penelitian kepada pihak-pihak berwenang. Penyusunan perizinan dimulai dari ketua jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, diteruskan kepada Pembantu Dekan I FIP UPI untuk disampaikan kepada Rektor UPI melalui Kepala BAAK.

Pengajuan surat perizinan kemudian disampaikan kepada pimpinan sekolah sebagai tempat dilaksanakannya penelitian.

3. Penyusunan dan pengembangan alat pengumpul data

Data yang dikumpulkan adalah profil konsep diri siswa kelas berstandar internasional dan kelas reguler. Alat pengumpul data konsep diri siswa yaitu berupa angket yang disusun dalam bentuk pernyataan dengan lima alternatif jawaban. Kisi-kisi instrumen dan instrumen yang digunakan dirancang sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator-indikator konsep diri.

Langkah yang ditempuh untuk mengembangkan alat pengumpul data berupa angket adalah sebagai berikut.

- a. Perencanaan, yakni berupa kegiatan perumusan tujuan serta aspek yang diukur, sub aspek, dan indikator-indikatornya yang dibuat dalam bentuk kisi-kisi instrument pengumpul data.
- b. Penulisan item-item pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumen pengumpul data.
- c. Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman pengerjaan.
- d. Proses penimbangan yakni menelaah dan merevisi butir-butir pernyataan instrumen yang dilakukan dosen ahli di lingkungan Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
- e. Uji coba keterbacaan, yakni mencobakan angket yang sudah ditimbang oleh dosen penimbang kemudian diujicobakan kepada 40 orang siswa untuk melihat apakah angket yang dibuat dapat dimengerti atau tidak.

f. Pengujian validitas butir instrumen yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur atau diteliti (Sugiyono, 2007:77). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat memberikan gambaran data secara benar sesuai dengan kenyataan atau keadaan sesungguhnya. Pengujian validitas alat pengumpul data akan menggunakan rumus *Product Moment*.

Setelah nilai korelasi diperoleh, untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu item, maka digunakan analisis korelasi dengan ketentuan nilai koefisien korelasi sama dengan atau lebih besar dari 0,312 (nilai r dengan $n = 40$ dan taraf signifikan 5% (Sugiyono, 2008)) maka item instrumen dinyatakan valid. Apabila nilai koefisien korelasi kurang dari 0,312 maka item instrumen dinyatakan tidak valid.

g. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah taraf keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat realibilitas yang memadai, bila instrumen tersebut mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Instrumen yang dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Pengujian tingkat reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan teknik genap-ganjil dari Spearman Brown (terdapat pada halaman 46).

4. Pelaksanaan pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan setelah syarat-syarat perizinan terpenuhi serta disesuaikan dengan waktu yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara pihak sekolah dan peneliti. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 20 Desember 2007 s.d Februari 2008. Pelaksanaan pengumpulan data diawali dengan menggali sejumlah informasi mengenai keadaan siswa secara umum di sekolah melalui wawancara terbuka dengan koordinator BK. Sesuai dengan waktu yang disediakan oleh guru mata pelajaran, penelitian dilanjutkan dengan penyebaran angket kepada siswa sebagai sumber data utama untuk memperoleh gambaran konsep diri siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan pengumpulan data adalah sebagai berikut.

a. Observasi awal

Pada tanggal 18 September 2007 peneliti melakukan wawancara terbuka dengan koordinator BK sekolah dan guru Bimbingan dan Konseling SMAN I Purwakarta mengenai gambaran umum konsep diri siswa.

b. Penyebaran Angket pada Bulan Januari sampai bulan Februari 2008.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyebaran angket adalah sebagai berikut:

- 1) menyusun alat pengumpul data;
- 2) menjelaskan kepada siswa maksud penyebaran angket penelitian dan memberikan petunjuk tentang cara mengerjakan angket penelitian;
- 3) membagikan angket penelitian kepada siswa;

- 4) mengumpulkan angket penelitian; dan
- 5) menghitung jumlah angket yang terkumpul dan memeriksa kelengkapan jawaban siswa pada setiap lembar jawaban.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam menafsirkan variabel penelitian, berikut dijelaskan definisi operasional variabel yang diteliti yaitu kelas berstandar internasional dan kelas reguler sebagai variabel bebas dan konsep diri sebagai variabel tidak bebas.

Kelas berstandar internasional adalah kelas khusus yang memiliki ciri sebagai berikut:

- a. kelas yang para siswanya memiliki keunggulan nilai mata pelajaran eksak;
- b. kelas yang para siswanya lolos dalam saringan ujian masuk kelas berstandar internasional;
- c. kelas yang para siswanya selalu diikutsertakan dalam ujian TOEFL setiap bulannya untuk memperoleh hasil skor minimum 400 setelah tamat sekolah; dan
- d. kelas yang diberi fasilitas belajar internet online serta memperoleh tambahan mata pelajaran IT.

Yang dimaksud kelas reguler dalam penelitian ini adalah kelas yang para siswanya tidak berhasil dalam ujian saringan masuk kelas berstandar internasional.

Yang dimaksud konsep diri adalah sikap dan pandangan seseorang tentang dirinya berdasarkan pengetahuan, pemahaman dan penilaian yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, konsep diri secara operasional didefinisikan sebagai respons siswa terhadap item pernyataan yang menyangkut sikap dan pandangan tentang dirinya sendiri yang mencakup aspek fisik, psikis dan sosial.

1. Aspek fisik terdiri atas sub-sub aspek berikut.
 - a. Rupa yang meliputi pandangan serta kecenderungan sikap siswa terhadap aspek fisiknya yang tampak, yakni warna kulit, raut wajah, tinggi badan, bentuk hidung, bentuk mata, bentuk alis, dan lain sebagainya.
 - b. Penampilan yang meliputi pandangan dan kecenderungan sikap siswa terhadap bentuk tubuh, tinggi tubuh, berat tubuh, dan postur tubuh siswa yang bersangkutan.
 - c. Vitalitas yang meliputi pandangan dan kecenderungan sikap siswa terhadap sifat untuk sanggup tetap hidup, daya tahan, kemampuan untuk bertahan.
 - d. Kesehatan yang meliputi pandangan dan kecenderungan sikap siswa terhadap kesehatan fisiknya.
2. Aspek psikis yang terdiri atas sub-sub aspek berikut.
 - a. Kemampuan non intelektual yang meliputi pandangan dan kecenderungan sikap siswa terhadap karakteristik emosi dan sifat diri, yakni kecemasan, kecewa, temperamen, kebahagiaan, marah, kesal, benci dan sebagainya.

- b. Kemampuan intelektual yang meliputi pandangan dan kecenderungan sikap siswa terhadap kemampuan kognitif yakni, minat, bakat khusus, dan prestasi akademik intelektual diri.
3. Aspek sosial yang terdiri atas sub-sub aspek berikut.
 - a. Kemampuan sosial yang meliputi pandangan dan kecenderungan sikap siswa dalam hubungan sosial, yakni kemampuan untuk berinteraksi dengan teman sebaya, guru, dan staf lainnya di sekolah.
 - b. Pemahaman diri dalam kaitannya dengan orang lain yang meliputi pandangan dan kecenderungan sikap siswa atas dirinya berdasarkan cara orang lain memandangnya.

D. Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket pengumpulan data.

1. Jenis Instrumen

a. Angket/ Kuesioner

Angket yang digunakan berbentuk angket tertutup yakni angket yang jawabannya sudah disediakan. Dengan angket seperti ini, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang konsep diri siswa kelas berstandar internasional dan kelas reguler.

Pernyataan-pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan kisi-kisi instrumen yang dijabarkan dari definisi operasional variabel konsep diri.

Kisi-kisi instrumen memuat aspek, sub aspek, dan indikator dari variabel yang diteliti seperti tertera pada tabel 3.1

TABEL 3.1
KISI-KISI KONSEP DIRI

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		+	-	
Fisik	a. Rupa	1,2,3,4,6,8,9	5,7	9
	b. Penampilan	13,14,16	10,11,12,15	7
	c. Vitalitas	20	17,18,19	4
	d. Kesehatan	21,22,25,26	23,24,27	7
Psikis	a. Intelektual	28,31	29,30,32	5
	b. Non intelektual	34,35,36	33	4
Sosial	a. Kemampuan sosial	37,38,40,43	39,41,42	7
	b. Pandangan orang lain tentang diri yang bersangkutan	44,45	46,47	4
	Jumlah			47

2. Pengembangan Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pernyataan tidak *favorable* (negatif) dan pernyataan *favorable* (positif). Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam kisi-kisi selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pernyataan. Butir-butir pernyataan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, peneliti menggunakan skala Likert dengan lima alternatif respons jawaban.

a. Uji Alat Pengumpul Data

1) Uji Validitas Rasional

Sebelum diujicobakan, angket yang berisi 59 item tersebut dinilai oleh penilai (*judges*). Para penilai memberikan penilaian untuk memvalidasi konstruk (*construct*) dan redaksi setiap item dalam angket. Penilaian oleh kelompok nilai dilakukan dengan memberikan penilaian pada setiap item dengan kualifikasi Memadai (M) dan Tidak Memadai (TM). Item yang diberi nilai M menyatakan bahwa item tersebut bisa digunakan, dan item yang diberi nilai TM menyatakan dua kemungkinan yaitu item tersebut tidak bisa digunakan atau diperlukannya revisi pada item tersebut.

2) Uji Validitas Empiris

Setelah proses validasi logis oleh para penilai, angket tersebut diujicobakan. Angket yang telah disusun diujicobakan untuk mengetahui validitas internal dan reliabilitasnya secara empiris. Dari hasil uji coba angket diperoleh angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data.

Validitas instrument dianalisis dengan metode statistika dengan menggunakan komputer program Microsoft Excel 2003, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir. Pengujian alat pengumpul data menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

N = Banyaknya responden

$\sum X$ = Jumlah skor item ke-

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item ke-

$\sum Y^2$ = jumlah total kuadrat skor

$\sum XY$ = jumlah skor siswa yang menjawab betul item ke-

Untuk menguji taraf signifikansinya, selanjutnya membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel dalam taraf signifikansi 0,05 atau dengan tingkat kepercayaan 95% dengan ketentuan t-hitung > t-tabel artinya, jika t-hitung lebih besar atau sama dengan t-tabel maka item tersebut dapat dikatakan valid. Tetapi jika t-hitung lebih kecil daripada t-tabel maka, item tersebut tidak valid.

TABEL 3.2
HASIL PERHITUNGAN PENGUJIAN VALIDITAS

No Item	r hitung	r tabel	Keputusan
1.	0.343	0.312	valid
2.	0.363	0.312	valid
3.	0.342	0.312	valid
4.	0.369	0.312	valid
5.	0.337	0.312	valid
6.	0.127	0.312	Tidak valid
7.	0.363	0.312	valid
8.	0.358	0.312	valid
9.	0.318	0.312	valid
10.	0.316	0.312	valid
11.	0.318	0.312	valid

12.	0.316	0.312	valid
13.	0.324	0.312	valid
14.	0.397	0.312	valid
15.	0.339	0.312	valid
16.	-0.017	0.312	Tidak valid
17.	0.353	0.312	valid
18.	0.316	0.312	valid
19.	0.333	0.312	valid
20.	0.353	0.312	valid
21.	-0.126	0.312	Tidak valid
22.	0.161	0.312	Tidak valid
23.	0.351	0.312	valid
24.	0.356	0.312	valid
25.	0.337	0.312	valid
26.	0.325	0.312	valid
27.	0.356	0.312	valid
28.	0.329	0.312	valid
29.	0.370	0.312	valid
30.	0.352	0.312	valid
31.	0.353	0.312	valid
32.	0.317	0.312	valid
33.	0.346	0.312	valid
34.	0.387	0.312	valid
35.	0.004	0.312	Tidak valid
36.	0.337	0.312	valid
37.	0.333	0.312	valid
38.	0.105	0.312	Tidak valid
39.	0.288	0.312	Tidak valid
40.	0.280	0.312	Tidak valid
41.	0.067	0.312	Tidak valid
42.	0.382	0.312	valid
43.	0.125	0.312	Tidak valid
44.	0.361	0.312	valid
45.	0.336	0.312	valid
46.	0.416	0.312	valid
47.	0.329	0.312	valid
48.	0.484	0.312	valid
49.	0.547	0.312	valid
50.	0.434	0.312	valid
51.	0.524	0.312	valid
52.	0.620	0.312	valid
53.	0.360	0.312	valid
54.	-0.187	0.312	Tidak valid
55.	0.412	0.312	valid

56.	0.446	0.312	valid
57.	0.411	0.312	valid
58.	0.334	0.312	valid
59.	-0.230	0.312	Tidak valid

Dari perhitungan analisis butir item di atas diperoleh sebesar 79.6 % (sejumlah 47 item dari 59) yang dapat dikatakan valid dan sebesar 22 % (13 butir item dari 59) dapat dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

pengujian tingkat reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan teknik genap-ganjil dari Spearman Brown, yaitu sebagai berikut:

- (1) Butir-butir pernyataan yang telah valid di bagi menjadi dua bagian, yaitu pernyataan dengan nomor genap dan pernyataan dengan nomor ganjil.
- (2) Skor butir-butir pernyataan genap dijadikan variable x dan skor dari butir-butir pernyataan ganjil dijadikan variabel y.
- (3) Mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan yang bernomor genap dengan butir-butir pernyataan yang bernomor ganjil dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi yang dicari

xy : Jumlah perlakuan antara skor x dan skor y

x^2 : Jumlah skor x yang dikuadratkan

y^2 : Jumlah skor y yang dikuadratkan (Arikunto, 2002b:

245)

(4) Mencari reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Spearman brown, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{2r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

keterangan :

r_{ii} : Koefisien korelasi yang dicari

r_{xy} : Koefisien korelasi

2 : Angka tetap

1 : Angka tetap

(Arikunto, 2002b:

245)

Setelah diketahui butir soal/item yang valid yaitu sebanyak 47 item, maka langkah selanjutnya adalah menguji apakah item yang berjumlah 47 tersebut reliabel, untuk mengetahuinya menggunakan perhitungan dari program microsoft excel 2003 dan diperoleh sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{40 \times 296245 - (3502)(3344)}{\sqrt{\{40 \times 310812 - 12264004\} - (40 \times 283344 - 11182336)}}$$

$$= 0.870$$

$$r_{ii} = \frac{2r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

$$= \underline{2 \times 0.870}$$

$$(1+0.870)$$

$$= 0.93 \text{ (nilai reliabilitas tergolong sangat kuat)}$$

Sebagai kriteria untuk mengetahui tingkat koefisien reliabilitas, digunakan klasifikasi dari sugiyono (2008) sebagai berikut.

TABEL 3.3
KOEFISIEN RELIABILITAS

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0.00-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat kuat

E. Menentukan Ukuran Sampel

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas XI dan kelas XII SMAN I Purwakarta pada tahun ajaran 2007/2008. Kelas XI dan kelas XII terdiri dari 4 kelas berstandar internasional dan 2 kelas IPA regular dan 2 kelas Sosial regular. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik *sample random proporsional*, yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana, dengan arti setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini mengambil sejumlah siswa Kelas Berstandar Internasional dan sejumlah siswa kelas regular dari kelas XI dan kelas XII.

Pengambilan sampel diawali dengan mengidentifikasi jumlah siswa kelas XI dan kelas XII. Berikut ini adalah data jumlah siswa Kelas Berstandar Internasional dan kelas reguler.

TABEL 3.4
JUMLAH SISWA
KELAS INTERNASIONAL DAN KELAS REGULER

kelas	Jumlah siswa	
	Kelas berstandar internasional	Kelas reguler
XI	179	184
XII	174	195
Jumlah	353	379

Penentuan jumlah sampel dilakukan berdasarkan ketentuan 15 % dari 353 siswa internasional dan 15 % dari 379. Penentuan jumlah sampel ini didasarkan pada pendapat Winarno Surachmad (dalam Abu Achmadi, 2005) yang menyatakan apabila populasi cukup homogen (serba sama) terhadap populasi di bawah 100, dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, kurang atau di atas 1000 sebesar 15%.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Untuk menjadikan data yang diperoleh mengandung arti dan dapat menjawab permasalahan yang diteliti, maka salah satu usahanya adalah mengolah dan menganalisa data tersebut. Langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut.

1. Menyeleksi data

Setelah angket terkumpul dari sampel sebagai sumber data, maka harus diseleksi untuk memeriksa keabsahan pengisian angket mungkin saja terdapat sebagian butir pernyataan dalam angket yang tidak diisi oleh responden. Data yang diperoleh diolah sebagai data penelitian.

2. Pemberian skor

Pemberian skor terhadap konsep diri siswa kelas berstandar internasional dan kelas reguler dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut ini:

a. Mengelompokkan data konsep diri siswa kelas berstandar internasional dan kelas reguler.

b. Jika item pernyataan positif dijawab sangat sesuai, maka pada item jawaban tersebut diberi skor 5, dan jika sebaliknya diberi skor 1.

Penyekoran pada tiap-tiap pernyataan dalam angket yang seluruhnya merupakan pernyataan positif dan negatif dengan ketentuan sebagai berikut (Tabel 3.5).

TABLE 3.5
KATEGORI PEMBERIAN SKOR ALTERNATIF JAWABAN
KONSEP DIRI

Alternatif Jawaban	Skor jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2

Kurang Sesuai	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

- a. Menjumlahkan skor yang diperoleh setiap sampel, dan mencari besaran frekuensi dari setiap skor yang diperoleh dengan bantuan Microsoft excel 2003 dan SPSS 13.00.

3. Pengujian asumsi statistik

Pengujian asumsi statistik dimaksudkan untuk menentukan teknik analisis data yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengujian asumsi statistik yang diperlukan sebagai berikut.

- a. Pengujian normalitas distribusi frekuensi.

Pengujian normalitas distribusi frekuensi ini dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian itu berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat ditetapkan pendekatan statistik yang akan digunakan apakah pendekatan parametrik atau non parametrik. Sugiono (2008) menyatakan bahwa bila data itu tidak normal maka teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan untuk analisis data. Hal ini berarti bahwa jika uji normalitas terpenuhi maka pengolahan data selanjutnya dilakukan dengan menggunakan parametrik.

Pengujian normalitas frekuensi dengan menggunakan program SPSS 13.00, metode statistik yang digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa data konsep diri siswa kelas

internasional dan kelas reguler menunjukkan distribusi yang normal. Konsep diri siswa Kelas Berstandar Internasional dan kelas reguler menunjukkan distribusi yang normal. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 3.6 dan table 3.7. Adapun rekapitulasi hasil pengujian per sub aspek dapat dilihat pada tabel 3.8 dan tabel 3.9.

TABEL 3.6
UJI NORMALITAS DISTRIBUSI FREKUENSI
KELAS BERSTANDAR INTERNASIONAL

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	153.3488
	Std. Deviation	12.75725
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.039
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.461
Asymp. Sig. (2-tailed)		.984

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

TABEL 3.7
UJI NORMALITAS DISTRIBUSI FREKUENSI
KELAS REGULER

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	146.1750
	Std. Deviation	13.74430
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.057
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.885
Asymp. Sig. (2-tailed)		.414

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

TABEL 3.8
UJI NORMALITAS DISTRIBUSI FREKUENSI PER SUB ASPEK
KELAS BERSTANDAR INTERNASIONAL

Sub Aspek	Nilai Signifikan	keterangan
Fisik		
a. Rupa	0.718 (P>0.01)	Normal
b. Penampilan	0.744 (P>0.01)	Normal
c. Vitalitas	0.150 (P>0.01)	Normal
d. Kesehatan	0.623 (P>0.01)	Normal
Psikis		
a. Intelektual	0.086 (P>0.01)	Normal
b. Non intelektual	0.447 (P>0.01)	Normal
Sosial		
a. Kemampuan sosial	0.151 (P>0.01)	Normal
b. Pandangan orang lain terhadap diri yang bersangkutan	0.059 (P>0.01)	Normal

TABEL 3.9
UJI NORMALITAS DISTRIBUSI FREKUENSI PER SUB ASPEK
KELAS REGULER

Sub Aspek	Nilai Signifikan	keterangan
Fisik		
a. Rupa	0.295 (P>0.01)	Normal

b. Penampilan	0.265 (P>0.01)	Normal
c. Vitalitas	0.206 (P>0.01)	Normal
d. Kesehatan	0.481 (P>0.01)	Normal
Psikis		
a. Intelektual	0.106 (P>0.01)	Normal
b. Non intelektual	0.332 (P>0.01)	Normal
Sosial		
a. Kemampuan sosial	0.331 (P>0.01)	Normal
b. Pandangan orang lain terhadap diri yang bersangkutan	0.081 (P>0.01)	Normal

b. Pengujian homogenitas varian

Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas berlaku ketentuan bahwa jika nilai F_{hitung} lebih besar daripada f_{tabel} dinyatakan bahwa varian kedua kelompok tersebut adalah homogen.

Hasil pengujian homogenitas ini akan menentukan pengolahan data selanjutnya yaitu pengujian perbedaan dua rata-rata (uji-t) sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga. Pengujian t test (uji-t) menggunakan rumus *Polled Varian* (Sugiyono, 2008) dan berlaku ketentuan bahwa bila t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} , maka H_0 diterima dan sebaliknya, jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka H_0 ditolak.

Ketentuan Hipotesis H_0 dan H_a yang dinyatakan dalam pernyataan sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat perbedaan antara kelas berstandar internasional dengan kelas regular.

Ha : terdapat perbedaan konsep diri antara kelas berstandar internasional dengan kelas regular

Berikut ini adalah hasil pengujian homogenitas varians dua sampel yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan Microsoft Excel 2003.

TABEL 3.10
UJI VARIAN DUA SAMPEL

F-Test Two-Sample for Variances

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	153.3488372	146.175
Variance	162.7474692	188.9056962
Observations	86	80
df	85	79
F	0.86152759	
P(F<=f) one-tail	0.249730204	
F Critical one-tail	0.694726954	

F = 0.86

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh uji varian dua sampel sebesar 0.86. Hasil uji F kemudian dibandingkan dengan harga F tabel (F Tabel =1.39) dengan dk n_1 ($86-1= 85$) dan dk n_2 ($80-1=79$) dan derajat kesalahan 5%. Dari perbandingan tersebut diketahui bahwa harga F hitung lebih kecil daripada F tabel ($0.86 < 1.39$), sehingga dapat dinyatakan bahwa varian kedua kelompok sampel tersebut adalah homogen.

Pengujian homogenitas varians aspek fisik, psikis dan sosial dilakukan dengan cara yang sama seperti pada pengujian homogenitas varians secara umum. Dari hasil pengujian tersebut diperoleh data seperti yang tertera pada tabel 3.11 berikut ini.

TABEL 3.11
UJI VARIANS SUB ASPEK
FISIK, PSIKIS DAN SOSIAL

F-Test Two- Sample for Varians

No Sub Aspek	Mean		Var		Observ.		df		F	P (F<=f) One-tail	F Critical One tail
	V1	V2	V1	V2	V1	V2	V1	V2	V1	V1	V1
Fisik											
a. Rupa	31.19	27.91	14.93	14.00	86	80	85	79	1.066	0.386	1.44
b. Penampilan	23.25	22.67	14.47	13.58	86	80	85	79	1.065	0.388	1.44
c. Vitalitas	12.46	12.03	5.96	7.03	86	80	85	79	0.848	0.227	0.69
d. Kesehatan	24.19	23.37	14.04	12.97	86	80	85	79	1.085	0.361	1.44
Psikis											
a. Intelektual	16.61	15.83	4.68	8.26	86	80	85	79	0.567	0.005	0.69
b. Non Intelektual	12.74	11.61	5.20	5.07	86	80	85	79	1.025	0.456	1.44
Sosial											
a. Kemampuan sosial	22.66	21.83	6.69	16.51	86	80	85	79	0.405	2.78	0.69
b. Pandangan orang lain terhadap diri yang bersangkutan	10.20	10.9	3.76	4.87	86	80	85	79	0.772	0.12	0.69

c. Uji t

Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan n_1 dan n_2 tidak sama, tetapi varian homogen, maka pengujian t test (uji-t) menggunakan rumus *Polled Varian* (Sugiyono, 2008). Berikut ini adalah hasil uji coba perbedaan rata-rata konsep diri secara umum antara kelas berstandar internasional dengan kelas reguler.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{153.3 - 146.2}{\sqrt{\frac{(86 - 1)162.7 + (80 - 1)188.9}{86 + 80 - 2} \left(\frac{1}{86} + \frac{1}{80} \right)}}$$

$$t = 2.44$$

Hasil uji coba perbedaan dua rata-rata konsep diri antara siswa kelas berstandar internasional dan kelas reguler, menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2.44$. Selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1.96$ (uji dua pihak) dengan taraf kesalahan 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 86 + 80 - 2 = 164$. Dalam hal ini, $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga berlaku ketentuan bahwa, bila t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} , maka H_0 diterima, akan tetapi apabila t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka H_0 ditolak. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2.44 > 1.96$).

TABEL 3.12
UJI-t SUB ASPEK
FISIK, PSIKIS dan SOSIAL

Sub Aspek	T hitung	T tabel (dk= n₁+n₂-2)	Ketentuan
Fisik			
a. Rupa	3.93	1.96	Ho ditolak
b. Penampilan	0.707	1.96	Ho diterima
c. Vitalitas	0.79	1.96	Ho diterima
d. Kesehatan	1.02	1.96	Ho diterima
Psikis			
a. Intelektual	1.41	1.96	Ho diterima
b. Non intelektual	2.3	1.96	Ho ditolak
Sosial			
a. Kemampuan sosial	1.12	1.96	Ho diterima
b. Pandangan orang lain terhadap diri yang bersangkutan	-1.55	1.96	Ho diterima

Dari hasil perbedaan rata-rata konsep diri antara kelas berstandar internasional dengan kelas reguler dalam sub aspek konsep diri pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari sebagian besar aspek konsep diri fisik, psikis dan sosial tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas berstandar internasional dengan kelas reguler. Hal ini diketahui berdasarkan hasil perolehan t_{hitung} yang lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% ($P < 0.05$).

d. Menjawab pertanyaan penelitian

Pada dasarnya, analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor satu dan dua dilakukan dengan membandingkan skor aktual dengan kriteria atau kategori yang dihitung dengan menggunakan skor ideal sebagai berikut.

- 1) Sangat tinggi: Bila skor aktual sama dengan atau lebih daripada x ideal + 1.64 s ideal
- 2) Tinggi : Bila skor aktual sama dengan x ideal + 0.61 s ideal sampai dengan 1.63 s ideal
- 3) Sedang : Bila skor aktual sama dengan x ideal di kurangi 0.60 s ideal sampai dengan di tambah 0.60 s ideal
- 4) Rendah : Bila skor aktual sama dengan x ideal dikurangi 0.61 s ideal sampai dengan -1.63 s ideal
- 5) Sangat rendah : Bila skor aktual sama dengan atau kurang daripada x ideal -1.64 s ideal.

Penentuan kriteria atau rentang tersebut didasarkan pada distribusi frekuensi pada kurva normal, yakni sebagai berikut.

- 1). Kategori sangat tinggi, berada pada luas daerah kurva sebesar 5 % dengan $Z = 1.64$.
- 2). Kategori tinggi, berada pada luas daerah sebesar 22 % dengan $Z = 0.61$.

- 3). Kategori sedang, berada pada luas daerah sebesar 46 % letaknya terentang antara $Z = -0.61$ sampai $Z = 0.61$.
- 4). Kategori rendah, berada pada luas daerah sebesar 22 % dengan $Z = -0.61$.
- 5). Kategori sangat rendah, berada pada luas daerah sebesar 5 % dengan $Z = -1.64$

Selanjutnya untuk mengetahui gambaran taraf konsep diri siswa secara umum, maka dilakukan dengan cara membandingkan x skor aspek konsep diri dengan kriteria tersebut. Dan untuk mengetahui distribusi frekuensi siswa pada masing-masing kategori juga dihitung dengan melihat kedudukan masing-masing skor pada kategori tersebut.

Sedangkan untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga yaitu tentang perbandingan konsep diri kelas berstandar internasional dan kelas reguler digunakan pengujian perbedaan dua rata-rata (uji-t) dengan dk n^1+n^2-2 dan taraf kesalahan 5%. Dikarenakan n_1 dan n_2 tidak sama, tetapi varian homogen, maka pengujian t test (uji-t) menggunakan rumus *Polled Varian* (Sugiyono, 2008).

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$